

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan hidrogen peroksida (H_2O_2) berpengaruh nyata terhadap proses pemutihan kulit kacang tanah sangrai. Kondisi bahan dan perbandingan bahan dengan larutan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai derajat putih, kadar zat ekstraktif, kadar lignin, kadar air, dan kadar residu H_2O_2 . Kacang tanah yang diputihkan pada saat kondisi kacang yang telah disangrai menunjukkan nilai derajat putih yang lebih tinggi dibandingkan pemutihan pada kacang mentah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka perlakuan terbaik yang didapatkan yaitu pada perlakuan A2B2 (pada kacang sangrai dengan perbandingan 1:2) menghasilkan nilai derajat putih sebesar 52,84 %, kadar zat ekstraktif 6,69 %, kadar lignin 28,34 %, kadar air 2,25 %, kadar residu larutan H_2O_2 0,14 %.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *Break Even Point* (BEP) produksi kacang tanah sangrai yaitu sebesar 779 pcs/bulan dan pendapatan BEP nilai dalam rupiah yaitu sebesar Rp 4.668.507/bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk melakukan pengujian umur simpan untuk mengetahui kestabilan mutu produk selama penyimpanan, termasuk perubahan warna, aroma, dan rasa yang mungkin terjadi akibat proses pemutihan.